



PUTUSAN

Nomor 412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Maros yang memeriksa dan mengadili perkara Cerai Gugat pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara antara:

....., umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan tidak ada, bertempat kediaman di Dusun, Desa, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros. Selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

m e l a w a n

....., umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Guru Honorer SD Inpres, bertempat kediaman di Lingkungan, Kelurahan, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros. Selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 20 September 2017 telah mengajukan Cerai Gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Maros dengan Nomor 412/Pdt.G/2017/PA.Mrs. dengan dalil-dalil yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat adalah istri sah Tergugat, menikah pada hari Selasa tanggal 6 Oktober 2015 di Dusun, Desa, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, berdasarkan buku Kutipan Akta Nikah Nomor 212/26/X/2015 yang dikeluarkan oleh

Hal. 1 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros tertanggal 3 Juni 2000.

2. Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami isteri selama \pm 1 (satu) bulan dengan bertempat kediaman di rumah orang tua Tergugat di Lingkungan, Kelurahan, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros dan di rumah orang tua Penggugat di Dusun, Desa, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros secara bergantian.

3. Bahwa selama ikatan pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan badan layaknya suami isteri (ba'da dukhul), tetapi belum dikaruniai anak.

4. Bahwa pada tanggal 25 Oktober 2015, rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan:

- Tergugat tidak mampu memberikan nafkah bathin kepada Penggugat.
- Tergugat sering mengucapkan kata kasar seperti "saya sudah tidak punya perasaan kepadamu, kalau ada Cuma seujung kuku" dan bahkan pernah mengucapkan kata cerai terhadap Penggugat.
- Tergugat tidak memberikan perhatian yang wajar kepada Penggugat sebab Tergugat sering pergi meninggalkan Penggugat di rumah tanpa keperluan yang jelas sehingga membuat Penggugat merasa kesepian.

5. Bahwa pada tanggal 9 November 2015, setelah terjadi pertengkaran, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang tidak pernah pulang ke rumah Penggugat. Antara Penggugat dan Tergugat tidak saling memedulikan serta tidak ada komunikasi lagi dan telah berpisah tempat tinggal selama \pm 1 (satu) tahun 10 (sepuluh)

Hal. 2 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



bulan, selama berpisah tempat tinggal tersebut, Tergugat tidak pernah mengirim nafkah wajib kepada Penggugat.

6. Bahwa selama pisah tempat tinggal tersebut, baik keluarga Penggugat maupun keluarga lainnya telah mengupayakan damai agar Penggugat bersabar dan tetap mempertahankan rumah tangganya bersama Tergugat, namun tidak berhasil;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Maros Melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu, kepada Penggugat,;
3. Menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros setelah putusan berkekuatan hukum tetap;
4. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain dalam kaitannya dengan perkara ini, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedang Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasihati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Hal. 3 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

a. Surat:

Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah Nomor: 212/26/X/2015 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros tertanggal 6 Oktober 2015, telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, bermeterai cukup dan distempel pos oleh Ketua Majelis diberi kode P;

a.-----Saksi:

1. Sendong binti Sulureng, umur 57 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat kediaman di Dusun Mangengloreng, Desa, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros. Saksi adalah Sepupu satu kali Penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

-----Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri.

-----Setelah menikah, Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat selama kurang lebih 1 bulan.

-----Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak.

--Semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun, namun sejak bulan Oktober 2015 sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkar.

- Saksi pernah melihat dan mendengar langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar.

Hal. 4 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



-----Penyebabnya karena Tergugat tidak mampu memberikan nafkah bathin kepada Penggugat, Tergugat sering mengucapkan kata cerai kepada Penggugat bahkan Tergugat sering pergi meninggalkan Penggugat tanpa sepengetahuan Penggugat sehingga sering membuat Penggugat merasa kesepian.

-----Kini antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan November 2015 sampai sekarang.

- Yang meninggalkan rumah kediaman bersama adalah Tergugat setelah bertengkar lagi dengan Penggugat.

-----Tergugat kembali ke rumah orang tuanya.

-----Sejak terjadi pisah tempat tinggal, Penggugat dan Tergugat tidak saling mengunjungi, tidak ada komunikasi dan tidak ada nafkah dari Tergugat kepada Penggugat.

-----Saksi pernah menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat namun Penggugat tetap ingin bercerai.

2. Hasriani binti Syamsuddin, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat kediaman di Dusun Leko, Desa Bonto Marannu, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros. Saksi adalah Saudara kandung Penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

-----Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri.

-----Setelah menikah, Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat selama kurang lebih 1 bulan.

-----Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak.

Hal. 5 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



---Semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun, namun sejak bulan Oktober 2015 sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkar.

- Saksi pernah melihat dan mendengar langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar.

-----Penyebabnya karena Tergugat tidak mampu memberikan nafkah bathin kepada Penggugat, Tergugat sering mengucapkan kata cerai kepada Penggugat bahkan Tergugat sering pergi meninggalkan Penggugat tanpa sepengetahuan Penggugat sehingga sering membuat Penggugat merasa kesepian.

-----Kini antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan November 2015 sampai sekarang.

- Yang meninggalkan rumah kediaman bersama adalah Tergugat setelah bertengkar lagi dengan Penggugat.

-----Tergugat kembali ke rumah orang tuanya.

-----Sejak terjadi pisah tempat tinggal, Penggugat dan Tergugat tidak saling mengunjungi, tidak ada komunikasi dan tidak ada nafkah dari Tergugat kepada Penggugat.

- Saksi pernah menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat namun Penggugat tetap ingin bercerai.

Bahwa atas keterangan saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkannya, sedang Tergugat tidak dapat didengar keterangannya karena tidak hadir di persidangan;

Bahwa pada kesimpulannya, Penggugat menyatakan tetap pada dalil gugatannya serta tidak akan mengajukan sesuatu apapun dan mohon putusan;

Hal. 6 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat, akan tetapi tidak berhasil karena Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk menyelesaikan permasalahan rumah tangganya menurut prosedur pengadilan;

Menimbang pula bahwa selama proses persidangan berlangsung hanya satu pihak yang selalu hadir yaitu Penggugat, oleh karena itu perkara ini tidak dimediasi;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil dengan patut untuk datang menghadap di persidangan sesuai dengan ketentuan Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 ternyata tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap di persidangan sebagai wakil/kuasanya yang sah, dan tidak ternyata bahwa tidak datangnya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, serta gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan, oleh karena itu Tergugat yang dipanggil secara patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Hal. 7 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti surat bertanda P serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P (Fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai terjadinya peristiwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa dari saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat ternyata memberi keterangan yang mendukung dalil-dalil gugatan Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat dan keterangan saksi-saksi, Majelis Hakim telah menemukan terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

- 1.-----Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 6 Oktober 2015.
2. Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama selama 1 bulan.
3. Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak.
4. Semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun sejak tanggal 25 Oktober 2015 mulai terjadi perselisihan dan pertengkar.
5. Penyebabnya karena Tergugat tidak mampu memberikan nafkah bathin kepada Penggugat, Tergugat sering mengucapkan kata cerai kepada Penggugat bahkan Tergugat sering pergi meninggalkan

Hal. 8 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



Penggugat tanpa sepengetahuan Penguat sehingga sering membuat Penguat merasa kesepian.

6. Kini antara Penguat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan November 2015.

7. Tergugat yang meninggalkan rumah kediaman bersama.

8. Sejak berpisah tempat tinggal, antara Penguat dan Tergugat tidak pernah bertemu dan berkomunikasi lagi.

9. Penguat pernah diusahakan rukun kembali dengan Tergugat dengan cara dinasihati agar tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa atas kondisi rumah tangga yang dialami oleh Penguat dan Tergugat, majelis hakim berpendapat bahwa unsur telah terjadinya perselisihan dan pertengkaran terus-menerus dan sulit untuk rukun kembali sebagai salah satu alasan perceraian telah terpenuhi, oleh karena sejak bulan Oktober 2015, antara Penguat dan Tergugat mulai muncul benih-benih perselisihan dan pertengkaran, meskipun dapat diatasi. Namun kondisi rumah tangga Penguat dan Tergugat tidak semakin membaik, justru semakin memburuk hingga akhirnya pada bulan November 2015, terjadi perselisihan dan pertengkaran hebat yang mengakibatkan Penguat dan Tergugat berpisah tempat tinggal dan tidak saling menghiraukan lagi. Hal mana menunjukkan bahwa rumah tangga Penguat dan Tergugat tidak mungkin dapat dipertahankan lagi. Dan sejak kepergian Tergugat tidak pernah kembali lagi dan tidak pernah ada nafkah dari Tergugat, telah diupayakan agar Penguat dan Tergugat rukun kembali, baik oleh keluarga Penguat maupun Majelis Hakim di persidangan, namun Penguat tetap bersikeras untuk bercerai dari Tergugat, sehingga majelis berkesimpulan bahwa rumah tangga Penguat dengan Tergugat tidak mungkin lagi dapat dipertahankan;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan keadaan dan fakta yang demikian ini, Majelis berpendapat bahwa tujuan yang didambakan

Hal. 9 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



dari adanya suatu perkawinan sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974, yakni membentuk keluarga dan rumah tangga yang bahagia, kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak akan tercapai dan sangat sulit untuk diwujudkan, sehingga Majelis berpendapat atas dasar pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, kerukunan antara Penggugat dengan Tergugat sebagai suami isteri tidak mungkin dipertahankan lagi keutuhannya, oleh sebab itu perceraian adalah jalan terbaik bagi kedua belah pihak agar keduanya terlepas dari perselisihan dan penderitaan bathin yang berkepanjangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian fakta-fakta hukum tersebut, Majelis berpendapat bahwa ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi karenanya tuntutan pokok Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat beralasan menurut hukum;

Menimbang, bahwa oleh karenanya Majelis Hakim perlu menjatuhkan talak satu bain shughra dari Tergugat kepada Penggugat, sebagaimana ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, dan hal ini sesuai pula dengan dalil-dalil yang ada di Kitab:

Fiqhus Sunnah Juz II halaman 249:

إذا ادعت الزوجة اضرار الزوج بها بما لا
يستطاع معه دوام العشرة بين امثالهما يجوز لها
ان تطلب من القاضى التفريق وحينئذ يطلقها
القاضى طلاقه بائنة اذا ثبت الضرر وعجز عن
الاصلاح بينهما

Artinya : "Jika isteri menggugat cerai karena suaminya memudlorotkan terhadap isteri (misal : memukul, mencaci maki, berkata kasar, melakukan perbuatan yang munkar, seperti berjudi dan lain-lainnya sehingga menggoyahkan keutuhan rumah tangga, maka dibolehkan bagi isterinya tersebut untuk meminta cerai kepada hakim dan bila mudlorot tersebut telah terbukti, sedangkan

Hal. 10 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



perdamaianpun tidak tercapai, maka hakim menetapkan jatuh talak satu ba'in"

Madaa Hurriyatuz Zaujaini fith Thalaq Juz I halaman 83:

وقد اختار الإسلام نظام الطلاق حين تضطرب الحياة الزوجين ولم يعد ينفع فيها نصائح ولا صلح وحيث تصبح الربطة الزواج صورة من غير روح لأن الإستمرار معناه أن يحكم على أحد الزوجين بالسجن المؤبد وهذا ظلم تأباه روح العدالة

Artinya : "Islam memilih lembaga thalaq/cerai ketika rumah tangga sudah dianggap goncang serta dianggap sudah tidak bermanfaat lagi nasehat/perdamaian, dan hubungan suami isteri menjadi tanpa ruh (hampa), sebab meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu suami isteri dengan penjara yang berkepanjangan. Ini adalah aniaya yang bertentangan dengan semangat keadilan"

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat cukup beralasan dan tidak melawan hukum sehingga dapat dikabulkan secara verstek;

Menimbang, berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, Panitera Pengadilan atau pejabat Pengadilan yang ditunjuk diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini mengenai sengketa di bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Hal. 11 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



Mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat, kepada Penggugat;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Maros untuk mengirimkan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan dan di tempat kediaman Penggugat serta Tergugat untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 541.000,00 (lima ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama Maros dalam musyawarah majelis hakim pada hari Senin, tanggal 23 Oktober 2017 M. bertepatan dengan tanggal 03 Shafar 1439 H. oleh kami, Irham Riad, S.HI., M.H., sebagai ketua majelis, Dr. Mukhtaruddin Bahrum, S.HI., M.HI., dan Deni Irawan, S.HI., M.S.I., masing-masing sebagai hakim anggota. Putusan mana diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut dibantu oleh Dra. Hj. Mushayati sebagai panitera pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua majelis,

ttd

Irham Riad, S.HI., M.H.

Hal. 12 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.



Hakim anggota I,

ttd

Dr.Mukhtaruddin Bahrum,S.HI.,M.HI.

Hakim anggota II,

ttd

Deni Irawan, S.HI., M.S.I.

Panitera Pengganti,

ttd

Dra. Hj. Mushayati

Perincian biaya perkara:

1. Pencatatan	Rp	30.000,00
2. Proses dan ATK Perkara	Rp	50.000,00
3. Panggilan	Rp	450.000,00
4. Redaksi	Rp	5.000,00
5. Materai	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	541.000,00

(lima ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Untuk salinan

Pengadilan Agama Maros

Panitera,

Nasruddin, S.Sos., S.H., M.H.

Hal. 13 dari 13 hal. Put. No.412/Pdt.G/2017/PA.Mrs.